

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam pembelajaran bahasa, terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh pelajar. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan mendengar (*Hörfertigkeit*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Di samping itu, pelajar juga perlu penguasaan terhadap kosakata dan pengetahuan budaya dari bahasa tersebut. Dalam bahasa Jerman, pelajar akan menemukan bermacam kosakata yang memiliki karakteristik tersendiri. Salah satunya adalah ungkapan idiomatis atau idiom atau dalam bahasa Jerman disebut juga dengan *Redewendung*.

Redewendung atau idiom dalam bahasa Jerman adalah sebuah ungkapan yang memiliki makna nonleksikal dan tidak dapat diartikan secara kata per kata. Tidak jarang pelajar bahasa Jerman menemui idiom dalam proses pembelajarannya, baik dalam teks berbahasa atau dalam percakapan. Untuk dapat memahami idiom bahasa Jerman diperlukan analisis menyeluruh terhadap padanan kata dan konteks penggunaannya. Dengan begitu, para pelajar bahasa Jerman perlu memahami idiom ini agar dalam proses pembelajaran tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami arti sesungguhnya dari idiom.

Idiom memiliki beberapa sumber, salah satunya adalah bagian tubuh. Dari banyaknya idiom yang ada baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Jerman sering kali ditemukan idiom yang menggunakan kosakata bagian tubuh. Seperti contohnya dalam bahasa Indonesia terdapat ungkapan ‘tangan terbuka’ yang berarti memiliki arti senang hati atau rela. Sama halnya dengan bahasa Indonesia, dalam bahasa Jerman juga terdapat idiom bagian tubuh yang menggunakan kata *Hand*. Dalam bahasa Indonesia, *Hand* memiliki arti ‘tangan’. Namun, belum tentu *Hand* dalam idiom bahasa Jerman memiliki makna leksikal ‘tangan’ sebagai salah satu bagian tubuh.

Adapun contoh idiom bahasa Jerman yang menggunakan kata *Hand* adalah „*beide Hände voll zu tun haben*”, idiom tersebut secara leksikal dapat diartikan sebagai “memiliki kedua tangan penuh”. Namun, arti tersebut tidak berterima karena tidak dapat diartikan menggunakan makna leksikal. Kata *Hand* atau *Hände*

dalam idiom tersebut bukanlah kata yang memiliki makna sebenarnya, melainkan memiliki makna yang menyimpang. Jika dimaknai secara idiomatikal maka idiom tersebut memiliki makna „*sehr viel Arbeit haben*”. Idiom ini dapat diungkapkan oleh seseorang yang memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Contoh lain dari idiom bahasa Jerman yang menggunakan kata *Hand* adalah „*die Hände sinken lassen*”. Jika idiom tersebut diartikan secara leksikal maka artinya adalah “membiarkan tangan tenggelam”. Namun, arti dari idiom tersebut sulit dipahami maknanya jika hanya diterjemahkan secara leksikal, karena kata *Hand* atau *Hände* dalam idiom tersebut bukan bermakna leksikal ‘tangan’ sebagai salah satu anggota tubuh. Jika diartikan secara idiomatikal, idiom tersebut memiliki makna „*mutlos werden*”. Idiom ini dapat diungkapkan ketika seseorang sudah tidak sanggup atau putus asa terhadap sesuatu. Dalam bahasa Indonesia terdapat ungkapan yang memiliki makna serupa, yaitu “angkat tangan”.

Dari dua contoh di atas dapat disimpulkan bahwa idiom tidak dapat diartikan secara leksikal, karena idiom memiliki makna idiomatikalnya tersendiri. Selain itu, dapat dibuktikan juga bahwa kata *Hand* yang terdapat dalam kedua idiom di atas bukan termasuk kata yang memiliki makna sebenarnya, tetapi merupakan kata yang memiliki makna bukan sebenarnya atau idiomatikal.

Penelitian sebelumnya yang menjadikan Idiom sebagai objek dilakukan oleh Aries Widiastuti (2017) dengan judul *Analisis Idiom Bahasa Jerman yang Menggunakan Kata Katze dan Hund*. Penelitian tersebut fokus mengkaji perbandingan idiom bahasa Jerman dengan idiom yang terdapat pada bahasa Indonesia yang menggunakan kata *Katze* dan *Hund*. Penelitian tersebut menekankan pada tiga teori utama, yaitu teori idiom, semantik, dan analisis kontrastif. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat beberapa idiom yang memiliki kesamaan makna antara idiom bahasa Jerman dengan idiom bahasa Indonesia. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini mengkaji tentang makna berdasarkan analisis semantik dan kategori idiom berdasarkan tingkat keidiomatisannya.

Arti dari kata *Hand* dalam idiom bahasa Jerman perlu dikaji secara semantik untuk mengetahui makna yang terkandung di dalamnya dan termasuk ke dalam jenis apakah idiom yang menggunakan kata *Hand*. Atas dasar adanya perbedaan

makna leksikal dan idiomatikal dalam kata *Hand* seperti kedua contoh idiom di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kata *Hand* dalam idiom bahasa Jerman, dengan judul “Analisis Semantik Idiom Bahasa Jerman yang Menggunakan Kata *Hand*”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Idiom bahasa Jerman apa saja yang menggunakan kata *Hand*?
2. Termasuk ke dalam jenis idiom apakah idiom yang menggunakan kata *Hand*?
3. Makna apa saja yang terkandung dalam idiom bahasa Jerman yang menggunakan kata *Hand*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui idiom yang menggunakan kata *Hand*.
2. Menganalisis jenis idiom pada idiom bahasa Jerman yang menggunakan kata *Hand*.
3. Menganalisis makna yang terkandung dalam idiom bahasa Jerman yang menggunakan kata *Hand*.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menguji kemampuan bahasa Jerman peneliti dalam bidang linguistik, khususnya dalam ranah semantik.
 - b. Membantu pemelajar bahasa Jerman dalam menambah pengetahuannya terkait idiom, terutama idiom yang menggunakan kata *Hand*.
 - c. Menambah khazanah penelitian linguistik bahasa Jerman dalam ranah semantik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemelajar Bahasa Jerman

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam mempelajari ilmu semantik, khususnya dalam memahami makna idiomatik dari idiom yang menggunakan kata *Hand*.

b. Bagi Pengajar Bahasa Jerman

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber rujukan untuk memberikan pemahaman mengenai idiom kepada siswa.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian ini dijelaskan mengenai struktur penulisan penelitian yang terdiri dari lima bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi uraian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi uraian kajian pustaka, yaitu berupa pemaparan teori-teori yang bersumber dari buku-buku ilmiah serta sumber pendukung lainnya yang menjadi dasar dari penelitian dan penulisan skripsi

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III terdiri dari pemaparan desain penelitian, metode penelitian, objek penelitian, dan langkah-langkah penelitian.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV terdiri dari pemaparan hasil penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian mengenai makna idiom yang menggunakan kata *Hand* dan pengelompokan berdasarkan jenis-jenis idiomnya.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Simpulan merupakan rangkuman jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.